

LAPORAN
PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT (PKM) TEMATIK COVID-19

UPAYA PENCEGAHAN COVID-19 MELALUI KETERLIBATAN
SEBAGAI RELAWAN SATUAN TUGAS (SATGAS)
DI DESA JABUNG WETAN KEC. PAITON
KABUPATEN PROBOLINGGO



Disusun oleh

M.FAWAIDUR RIZKI

NIM/NPM: 1821400090

UNIVERSITAS NURUL JADID

PAITON PROBOLINGGO

TAHUN 2021

LEMBAR TUGAS



YAYASAN NURUL JADID PAITON

**LEMBAGA PENERBITAN, PENELITIAN &
PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
UNIVERSITAS NURUL JADID**
PROBOLINGGO JAWA TIMUR

PP. Nurul Jadid
Karanganyar Paiton
Probolinggo 67291
☎ 0888-3077-077
lp3m@unuja.ac.id

SURAT TUGAS

Nomor : NJ-T06/LP3M/4491/A.1/06.2020

Assalamualaikum Wr. Wb.

Yang bertanda tangan di bawah ini

Nam a : **Achmad Fawaid, M.A., M.A.**
NIDN : 2123098702
Jabatan : Kepala LP3M
Nama PT : Universitas Nurul Jadid
Alamat PT : PO BOX 1 Karanganyar Paiton Probolinggo 67291

Memberikan tugas kepada:

N a m a : M.FAWAIDUR RIZKI
NIM : 1821400090
Prodi : S1 Teknik Informatika
Fakultas : TEKNIK

Diberi tanggung jawab untuk melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Tahun 2020 bertema "**KKN Tematik Covid-19 Berbasis Produk Karya Pengabdian**" di desa tempat tinggal mahasiswa. Surat Tugas ini berlaku hingga berakhirnya KKN pada tanggal 05 Juni 2020.

Demikian Surat Tugas ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Wassalamualaikum Wr. Wb.

Paiton, 04 Juni 2020

Kepala LP3M,

ACHMAD FAWAID, M.A., M.A.
NIDN: 2123098702

DA

FTAR ISI

LEMBAR TUGAS..... ii

DAFTAR ISI.....	ii
ABSTRAK.....	iii
BAB 1 PENDAHULUAN	
A. Analisis Situasi.....	1
B. Alasan Memilih Program.....	2
BAB II METODE PELAKSANAAN	
A. Ringkasan Metode Pelaksanaan.....	3
B. Tempat Dan Waktu pelaksanaan.....	5
C. Manfaat Program.....	5
D. Pihak-Pihak Yang Dilibatkan Dalam Program.....	6
BAB III HASIL DAN PEMBAHASAN	
A. Proses Pelaksanaan PKM secara nyata dilapangan.....	7
B. Faktor Penghambat dan Pendukung	11
C. Rencana Tahap Selanjutnya.....	12
BAB IV PENUTUP.....	
A. Kesimpulan.....	14
B. Saran.....	15
DAFTAR PUSTAKA.....	16
LAMPIRAN.....	17
LEMBARAN REVIEWER.....	23

ABSTRAK

Corona Virus atau yang kita kenal dengan sebutan Covid-19 menjadi topik pembahasan paling penting di Negara Indonesia. Dengan jumlah pasien positif terpapar virus ini yang semakin bertambah membuat warga masyarakat tak berhenti resah dan adanya kebijakan-kebijakan baru dari pemerintah. Banyak sekali faktor penyebab terus bertambahnya pasien Covid-19 salah satunya dari ketidak sadaran masyarakat tentang Covid-19 membuat pemerintah dengan mudah mengidentifikasi kasus. Dalam hal ini, program yang telah kami laksanakan adalah menjaga posko chek-poin yang ada di desa jabung wetan guna untuk mengecek kesehatan bagi warga yang keluar masuk dari desa jabung wetan. Melihat dari potensi masyarakat yang terus menghiraukan himbauan pemerintah bahwa kita diharuskan untuk bekerja, belajar dan beribadah dirumah untuk sementara waktu guna mencegah penularan Covid-19. Kami telah melakukan program menjaga posko chek-poin yang ada di desa jabung wetan dan memberikan pengertian tentang bahayanya virus Covid-19 ini dan memberikan himbauan agar selalu memakai masker ketika akan keluar rumah apabila tidak ada urusan yang penting kami himbau untuk di rumah aja dan memberi tahu jangan lupa cuci tangan dengan bersih dengan menggunakan sabun dan selalu menjaga pola hidup sehat serta menjagarak dengan orang lain atau sosial distancing guna untuk memutus rantai perkembangan virus Covid-19 ini yang mana penyebarannya sangat cepat sekali. Maka solusi yang kami lakukan memberi pemahaman secara langsung kepada masyarakat dan dikemas dalam bentuk video program dengan tujuan juga memberi pemahaman kepada masyarakat luas tentang Covid-19. Video ini kami unggah melalui laman Youtube dengan jumlah viewers sebagai bukti bahwa video penyuluhan yang kami lakukan mampu ditonton orang banyak dan dengan harapan dapat membawa perubahan berupa potensi peningkatan pemahaman masyarakat terkait Covid-19.

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Analisis Situasi

Tahun 2021 bisa dikatakan sebagai tahun paling tepat untuk merasakan bagaimana merananya menjadi bagian dari bangsa ini. Awal durjana ini bisa dilihat dari awal tahun, dimana sebagian masyarakat di beberapa kota (terkhusus ibu kota dan kota penopangnya) diusir dari rumahnya oleh terjangan air. Banyak sekali masyarakat terlantarkan oleh terjangan banjir awal tahun yang terjadi berjilid-jilid. Kemudian, durjana ini menjadi berkepanjangan dengan krisis keterbukaan dan kebebasan berpendapat yang sebenarnya dijamin melalui undang-undang. Masyarakat dikebiri dengan tagline keamanan bangsa. Disusul kemudian dengan segenap RUU yang kemudian mencekik para kelas pekerja untuk dapat memenuhi kebutuhan atas hidupnya sendiri, juga RUU yang dapat dibilang konyol karna kehadirannya tidak begitu diperlukan untuk sebuah negara besar.

Dan kini Maret 2021. Pandemi menginvasi seluruh wilayah Indonesia. Membuat kita sulit bergerak dan tidak bisa asal diam pada suatu tempat. Semua orang menjadi lebih waswas daripada sebelumnya. Semua mata mencurigai setiap gelagat orang bersin, batuk, pilek, dan panas. Ketakutan bertebaran dimana-mana. Belum lagi, anda bisa menularkan dan ditularkan oleh orang tak dikenal hingga orang yang paling akrab dengan anda. Bukankah ini sangat menakutkan? Ya tentu. Namun ada hal yang lebih mengerikan dari pernyataan ini, yakni perilaku yang bertentangan dengan keadaan sekarang, seperti tidak adanya rasa takut terhadap virus ini, berkeliaran kemana-mana tanpa takut dirinya tertular dan menularkan orang lain. Ketidaksadaran ini, dapat meresahkan dunia dengan terus bertambahnya penularan Covid-19. Banyak sekali faktor yang menyebabkan masyarakat lebih memilih untuk terus berkegiatan sebagaimana mestinya, beraktifitas tanpa harus mengkhawatirkan lonjakan kasus yang dengan nyata bahwa jumlah pasien positif Coronadinegeri Indonesia terus bertambah. Salah satunya, bisa dari ketidakpahaman masyarakat terhadap pentingnya kita untuk menyadari bahwa virus ini benar-benar harus dicegah. Terlebih masyarakat desa yang masih awam akan informasi virus Covid-19. Masalah ini hendak dipecahkan dengan memberikan pemahaman kepada masyarakat dengan program peningkatan pemahaman masyarakat terhadap potensi pencegahan penularan Covid-19.

Program yang kami lakukan berupa tindak nyata penting yakni dengan melakukan penjagaan posko chek-poin atau chek suhu di beberapa tempat guna untuk memeriksa warga yang keluar masuk dari desa jabung wetan. Serta memberikan pemahaman kepada masyarakat yang lewat di posko chek-poin tentang bahayanya virus Covid 19 ini dan memberikan himbuan agar selalu menggunakan masker ketika keluar rumah dan menjaga pola hidup sehat. Program ini dijalankan dengan durasi waktu selama 25 hari dengan harapan mampu membawa perubahan kepada masyarakat. Sehingga masyarakat dapat lebih waspada dan menyadari bahwa Covid-19 ini harus benar-benar kita bantu pencegahannya. Dikemas dalam bentuk video program yang diunggah melalui laman Youtube guna video tersebut dapat ditonton banyak orang dengan harapan penonton akan paham setelah melihat video program yang telah kami unggah. Berikut adalah laman link videonya:

<https://youtu.be/qopDCcXk2x0>

B. Alasan Memilih Program

Desa Jabung Wetan Kecamatan Paiton Kabupaten Probolinggo merupakan desa yang masyarakatnya masih dapat dikatakan terbelakang dalam hal mengenal dunia teknologi. Masyarakat Desa ini mayoritas lebih fokus dalam bidang pekerjaan yakni sektor pertanian. Tak banyak yang beranggapan bahwa teknologi cukup penting untuk digeluti karna tidak ada dampak positif yang mungkin saja bisa mereka temui. Ditengah pandemi Covid-19 ini, sebagian besar masyarakat di Desa Sumberhanya sekedar mendengar tanpa memahami secara benar apa itu bahaya Covid-19. Sehingga mereka masih terus berkegiatan diluar rumah tanpa paham anjuran pemerintah tentang PSBB (Pembatasan Sosial Berskala Besar). Maka alasan kami memilih program menjaga posko Chek-poin untuk membantu perangkat desa dalam pencegahan Covid-19 ini dengan mengecek suhu warga yang keluar masuk desa jabung wetan guna mencegah virus Covid ini dan memberikan pengertian betapa bahayanya virus covi-19 ini. dan kami membuat vidio edukasi yang kami unggah melalui lama YouTube dan kami sebar link video tersebut ke berbagai media sosial agar banyak ditonton masyarakat luas dan memberi dampak yang lebih baik.

BAB II

METODE PELAKSANAAN

A. .Ringkasan Metode Pelaksanaan

1. Tahap Identifikasi

Pada tahap ini kami mencari informasi kepada perangkat desa tersebut untuk mencari tau secara luas tentang kadaan covid-19 di desa Jabung Wetan, menurut data yang di keluarkan oleh infokab_probolinggo terdapat 1 orang dalam pengawasan (ODP) dan wajib karantina kurung waktu 14 hari dan orang yang baru datang dari luar daerah seperti datang kerja maka akan sama dikarantina juga selama 14 hari.

2. Tahap Pembentukan Relawan Pencegahan Penyebaran Covid-19

Pada tahap ini kami dan perangkat desa berkumpul untuk membentuk kelompok relawan pencegahan penyebaran covid-19 ada sekitar 3 kelompok untuk melakukan tugas yang berbeda beda, seperti menjaga warga yang keluar masuk dari desa Jabung Wetan dan ada juga yang bertugas menjaga posko karantina bagi warga yang bersetatus ODP. Selanjutnya jadwal akan di diskusikan sesuai kesepakatan bersama.

3. Tahap Pelaksanaan Tugas Gerakan Pencegahan Penyebaran Covid-19

Pada tahap ini semua anggota menjalankan tugas masing-masing sesuai yang sudah di sepakati yaitu kelompok 1 bertugas menjaga posko cek point dari jam 7 pagi -12 siang dan kelompok 2 menjaga posko cek point dari jam 12 siang - 17 sore dan kelompok 3 menjaga posko karantina dari 7 pagi – 17 sore, sedangkan untuk jama malam di posko cek point setiap kelompok akan bergantian setiap harinya.

4. Tahap Evaluasi

Pada tahap ini, kami memeriksa laporan dari masing-masing kelompok terkait kesehatan orang yang sedang di karantina dan orang yang keluar masuk Desa Jabung Wetan, apabila dalam kurun waktu 14 hari orang dalam karantina tidak menunjukkan sesuatu atau gejala apapun maka akan di pulangkan kerumahnya masing-masing, jika mengalami gejala akan di rujuk kerumah sakit rujukan covid-19 Kab.Probolinggo, dan pada tahap ini kami membuat vidio edukasi

tentang bahayanya covid-19 dan membuat tutorial mencuci tangan dengan baik dan sebarkan ke semua media sosial terutama di youtube

<https://youtu.be/qopDCcXk2x0>

setelah itu kami meminta saran dan dari perangkat desa, tentang seberapa efektif dan bermanfaatnya relawan desa bebas covid-19 terhadap kesehatan masyarakat.

B. Tempat Dan Waktu pelaksanaan

Tahapan	Bulan Mei			
	Kegiatan	Minggu ke-1	Minggu ke-2	Minggu ke-3
Identifikasi				
Pembentukan Relawan Pencegahan Penyebaran Covid-19				
Pelaksanaan Tugas Gerakan Pencegahan Penyebaran Covid-19				
Evaluasi				

Tahap ini di lakukan di Desa Jabung Wetan Kec.Paiton Kab.Probolinggo

C. Manfaat Program

Adapun manfaat perogram relawan di masa pandemi Covid-19 ini adalah

Sebagai berikut:

1. Membantu perangkat desa mewujudkan desa aman dan steril dari covid-19
2. Menjadikan pola hidup sehat bagi warga Desa Jabung Wetan
3. Menambah ilmu tentang virus covid -19 ini dengan bertukar pandangan ilmu relawan lain
4. Membantu negara dalam memustuskan rantai penyebaran virus covid-19
5. Peningkatan nilai sikap dan pengetahuan masyarakat terhadap pentingnya pencegahan Covid-19

6. Peningkatan kesadaran Masyarakat untuk membatasi bekerja diluar rumah dan menjaga jarak guna memutus rantai penyebaran Covid-19.

D. Pihak-Pihak Yang Dilibatkan Dalam Program

NO	STAKEHOLDER	DUKUNGAN
1.	Perangkat Desa a. Kepala Desa Jabung Wetan	Memberi informasi seputar perkembangan kesehatan warga yang dikarantina Memberi masukan dan dukungan kepada kami dalam menjalankan program-program upaya pencegahan Covid-19
2.	Instansi Lainnya	
	a. LP3M UNUJA	Mendorong dilaksanakannya program relawan Covid-19 di lingkungan masing-masing mahasiswa Mendukung mahasiswa untuk tetap proaktif dan kreatif selama menjalani program-program yang telah dibuat

BAB III

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Proses Pelaksanaan PKM secara nyata dilapangan

Sebagaimana rancangan program yang telah kami rangkai yaitu membantu penjagaan posko chek-poin yang ada di Desa Jabung Wetan dan memberikan pemahaman terhadap gejala dan bahaya Covid-19 tersebut. Setelah itu kami mencari informasi tentang covid-19 yang ada di desa Jabung Wetan bahwasannya terdapat 1 orang dalam pengawasan (ODP) dan itu wajib di karantina. Sejak tanggal 14 April 2021, aparat Desa Jabung Wetan berinisiatif mendirikan posko Chek Point yang tempatnya ada di depan kantor kepala Desa Jabung Wetan posko ini didirikan untuk mengecek masyarakat yang datang maupun pergi dari Desa Jabung Wetan ataupun tamu yang berasal dari daerah lain, karena Desa jabung wetan ini dekat dengan zona merah yaitu Desa Jabung Sisir.

Langkah kedua kami dan perangkat desa berkumpul untuk membentuk kelompok relawan pencegahan penyebaran covid-19 ada sekitar 3 kelompok untuk melakukan tugas yang berbeda beda, seperti menjaga warga yang keluar masuk dari desa Jabung Wetan dan ada juga yang bertugas menjaga posko karantina bagi warga yang bersetatus ODP. Setelah itu kami langsung melakukan tugas masing-masing kelompok 1 bertugas menjaga posko chek point dari jam 7 pagi -12 siang dan kelompok 2 menjaga posko chek point dari jam 12 siang -17 sore dan kelompok 3 menjaga posko karantina dari 7 pagi – 17 sore, sedangkan untuk jama malam di posko chek point setiap kelompok akan bergantian setiap harinya. berikut adalah jadwal yang telah kami sepakati.

Hari	Menjaga posko chek-poin dari jam 07:00 – 12:00	Menjaga posko chek-poin dari jam 12:00 – 17:00	Menjaga posko karantina dari jam 07:00- 17:00
Sabtu	Kelompok 1	Kelompok 2	Kelompok 3
Ahad	Kelompok 3	Kelompok 1	Kelompok 2
Senin	Kelompok 2	Kelompok 3	Kelompok 1
Selasa	Kelompok 1	Kelompok 2	Kelompok 3
Rabu	Kelompok 3	Kelompok 1	Kelompok 2
Kamis	Kelompok 2	Kelompok 3	Kelompok 1
Jum'at	Kelompok 3	Kelompok 2	Kelompok1

Tugas utama menjaga chek-poin yaitu mengecek warga yang keluar masuk dari Desa Jabung Wetan dengan syarat dan ketentuan berlaku jika suhu tubuh tidak mencapainya 37,5 maka warga tersebut diperbolehkan masuk ke Desa Jabung Wetan jika suhu tubuh lebih dari 37,5 maka tidak diperbolehkan masuk guna untuk meminimalisir perkembangan Covid-19 ini dan memberikan himbauan betapa bahayanya virus Covid-19 serta mewajibkan menggunakan masker ketika hendak masuk atau keluar dari Desa Jabung Wetan, tugas menjaga posko karantina hanya menjaga orang yang dikarantina dan menjaga tamu yang mau berkunjung ke keluarga yang di karantina.

Langkah ketiga yaitu pembuatan video tentang PKM tematik covid-covid 19 ini dengan memberikan salah satu himbauan cara mencuci tangan karena mencuci tangan salah satu upaya yang bisa dilakukan untuk mencegah Covid-19 ini mencuci tangan menggunakan sabun atau yang sering kita dengar dengan istilah CTPS (Cuci Tangan Pakai Sabun).

Mencuci tangan dengan sabun adalah salah satu tindakan sanitasi dengan membersihkan tangan dan jari jemari menggunakan air dan sabun oleh manusia untuk menjadi bersih dan memutuskan mata rantai kuman. Mencuci tangan dengan sabun (CTPS) dikenal juga sebagai salah satu upaya pencegahan penyakit. Hal ini dilakukan karena tangan sering kali menjadi agen yang

membawa kuman dan menyebabkan patogen berpindah dari satu orang ke orang lain, baik dengan kontak langsung ataupun kontak tidak langsung (menggunakan permukaan-permukaan lain seperti handuk, gelas).

Tangan yang bersentuhan langsung dengan kotoran manusia dan binatang, ataupun cairan tubuh lain (seperti ingus, dan makanan/minuman yang terkontaminasi saat tidak dicuci dengan sabun dapat memindahkan bakteri, virus, dan parasit pada orang lain yang tidak sadar bahwa dirinya sedang ditularkan. Tangan tersebut selanjutnya menjadi perantara dalam penularan penyakit.

Mencuci tangan dengan air saja lebih umum dilakukan, tetapi hal ini terbukti tidak efektif dalam menjaga kesehatan dibandingkan dengan CTPS. Menggunakan sabun dalam mencuci tangan sebenarnya menyebabkan orang harus mengalokasikan waktunya lebih banyak saat mencuci tangan, tetapi penggunaan sabun menjadi efektif karena lemak dan kotoran yang menempel akan terlepas saat tangan digosok dan bergesek dalam upaya melepasnya. Di dalam lemak dan kotoran yang menempel inilah kuman penyakit hidup.

Semua jenis virus termasuk Covid19 bisa dapat aktif di luar tubuh manusia selama berjam-jam, bahkan berhari-hari. Mereka bisa menyebar melalui droplets, seperti saat bersin, batuk, atau saat pengidapnya berbicara. Desinfektan, cairan hand sanitizer, tisu basah, gel, dan krim yang mengandung alkohol semuanya berguna untuk membunuh virus ini, tetapi tidak seefektif sabun. Saat beraktivitas sehari-hari, akan sulit bagi tangan untuk menghindari virus, bakteri, atau kuman. Penyebabnya, mata tidak mampu melihat virusnya langsung, sehingga mencuci tangan adalah langkah terbaik untuk menghindari tertular penyakit.

Segala jenis sabun dapat digunakan untuk mencuci tangan baik itu sabun (mandi) biasa, sabun antiseptik, ataupun sabun cair. Namun sabun antiseptik/anti bakteri sering kali dipromosikan lebih banyak pada publik. Jenis sabun pun bukan merupakan hal yang penting, hal ini karena Covid19 adalah virus, jadi

sabun tangan antibakteri tidak memberi keunggulan tambahan dibandingkan jenis sabun yang lain.

Mencuci dengan air saja jauh lebih kecil kemungkinannya untuk memindahkan virus dari permukaan kulit. Jadi, cucilah tangan dengan sabun (CTPS) karena ia mengandung senyawa seperti lemak yang disebut amphiphiles, yang mirip dengan lipid yang ditemukan dalam membran virus. Ketika sabun bersentuhan dengan zat berlemak ini, sabun mengikatnya dan menyebabkannya terlepas dari virus. Ini juga memaksa virus melepaskan diri dari kulit.

Bagaimana mencuci tangan yang benar? Yang pertama dan wajib adalah mencuci tangan dengan sabun dan air mengalir. Pastikan juga Anda mencuci tangan minimal 20 detik. Anda juga dilarang menyentuh hidung, mulut, dan mata sebelum mencuci tangan.

Maka dari itu kami memberikan himbawan agar jangan lupa mencuci tangan setelah melakukan aktivitas apapun dan vidio yang kami buat telah di upload di youtube dan di media lainnya guna untuk memberi tahu dengan melakukan hal kecil kemungkinan besar kita akan selamat dari virus Covid-19 tersebut

Link youtube <https://youtu.be/qopDCcXk2x0>

Selain menjaga chek-poin yang ada di Desa jabung wetan kami juga diminta untuk membantu memberikan sumbangan Untuk program bansos ini, Kabupaten Probolinggo mendapatkan pagu sebanyak 16.074 orang penerima Bantuan Sosial Tunai (BST). Dimana BST diserahkan sesuai data dari Kemensos yang masuk data DTKS. Hasil data tersebut telah diverifikasi dan divalidasi sesuai dengan yang ditetapkan. Untuk masyarakat se-Kecamatan Dringu sebanyak 1.243 orang penerima yang layak memperoleh BST. Penerima manfaat BST dikhususkan kepada masyarakat tidak mampu yang tidak pernah menerima BLT, Program Keluarga Harapan (PKH) dan Bantuan Pangan Non Tunai (BPNT) melalui informasi dari Dinas Sosial (Dinsos) Kabupaten Probolinggo. Kepala Dinsos Kabupaten Probolinggo Achmad Arif menyampaikan program Bantuan Sosial Tunai (BST) diberikan untuk masyarakat Kabupaten Probolinggo yang tidak terdata pada program-program bantuan sosial lainnya. Jumlah masyarakat

yang memperoleh BST dampak pandemi COVID-19 telah disampaikan kepada Kemensos. Masing-masing penerima BST mendapatkan uang sebesar Rp. 600 ribu setiap bulan selama tiga bulan di mulai Mei sampai dengan Juli 2021. Bantuan sosial BST digelontorkan melalui PT. Pos Indonesia, masyarakat Kabupaten Probolinggo yang terdata dan berhak menerima bantuan BST dapat diambil di PT. Pos Indonesia di tiap-tiap daerah tentunya dan untuk di desa kami yaitu dibagikan langsung oleh kepala Desa Jabung Wetan . Dengan ketentuan penerima pada saat mengambil dana BST, harus mematuhi ketentuan protokol kesehatan di tengah-tengah pandemi COVID-19.

Proses pelaksanaan program Pengabdian Kepada Masyarakat ini kami lakukan selama kurang lebih 25 hari. Mulai dari tahap melakukan kordinasi kepada kepala Desa Jabung Wetan, menjaga posko chek-poin,dan tahap pembuatan video hingga proses penyebaran videonya. Tempat kegiatan ini kami lakukan di Desa Jabung Wetan Kecamatan Paiton Kabupaten Probolinggo.

B. Faktor Penghambat dan Pendukung

Terlaksananya kegiatan yang kami rencanakan bukan berarti berjalan dengan sempurna. Meskipun target waktu terselesaikannya program telah tercapai dan sesuai dengan tujuan kami, namun terdapat faktor-faktor yang mempengaruhi berjalannya kegiatan yang direncanakan, diantaranya adalah sebagai berikut:

1. Faktor Penghambat

Dalam pelaksanaan kegiatan terdapat hambatan-hambatan yang ditemui oleh mahasiswa, antara lain:

- a. Warga dari luar desa yang tidak mau mengikuti protokol kesehatan seperti pengecekan suhu tubuh dan memakai masker saat akan keluar masuk Desa Jabung Wetan.
- b. Kurangnya kesadaran warga akan bahayanya Virus Corona sehingga kami sebagai Satgas harus sering kali memberikan pemahaman kepada mereka.
- c. Beberapa petugas yang memiliki kepentingan pribadi dan tidak bisa bertugas di posko Check Point sehingga petugas yang sedang bertugas

kewalahan saat banyak tamu dan warga yang berkepentingan keluar masuk Desa Jabung Wetan.

2. Faktor Pendukung

Selain faktor penghambat, adapula faktor-faktor pendukung agar terlaksananya kegiatan yang direncanakan, antara lain :

- a. Perangkat desa termasuk kepala Desa Jabung Wetan dan masyarakat memberikan respon baik dan masukan terhadap kami selaku pelaksana Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM).
- b. Kesadaran Satgas yang antusias dalam bertugas untuk memutus penyebaran virus corona di Desa Jabung Wetan.
- c. Lokasi Check Point dekat dari rumah kami sehingga dengan hal ini kami dimudahkan dalam pelaksanaan kegiatan tersebut.

C. Rencana Tahap Selanjutnya

Setelah semua target dari program-program yang dibuat tercapai, maka peserta PKM Tematik akan melaksanakan kegiatan selanjutnya yaitu evaluasi program untuk mengetahui sejauh mana tingkat keberhasilan program yang sudah terlaksana sebelumnya. Apakah sudah terealisasi dengan baik dan membawa dampak positif bagi Masyarakat banyak. Kegiatan ini dilakukan untuk mengukur hasil yang sudah dicapai karena dalam sebuah kegiatan tanpa ada evaluasi tidak akan pernah tau sejauh mana keberhasilan program yang sudah dilakukan dan Berdasarkan program Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) yang kami telah laksanakan ada beberapa hal yang harus warga lanjutkan untuk meminimalisir penularan covid-19, misal menjaga kesehatan tubuh dengan rajin berolah raga dan mengonsumsi makanan yang sehat dan bergizi, menjaga kebersihan tubuh dengan rajin mencuci tangan ketika pulang bepergian dan memakai masker ketika berada diluar rumah. Pentingnya juga kepada masyarakat untuk rajin periksa kesehatan tubuh. Kesadaran dari warga sangat penting untuk menaati protokol desa, hal ini sangat berpengaruh terhadap semua warga agar terhindar dari Covid-19. Kedisiplinan sebagian

warga adalah hal paling utama untuk mempengaruhi warga yang lain untuk peduli sesama dan saling mengingatkan.

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Virus Corona atau severe acute respiratory syndrome coronavirus-2 (sars-cov-2) adalah virus yang menyerang sistem pernapasan. Penyakit karena infeksi virus ini disebut COVID-19. Virus Corona bisa menyebabkan gangguan ringan pada sistem pernapasan, infeksi paru-paru yang berat, hingga kematian. severe acute respiratory syndrome coronavirus-2 (sars-cov-2) yang lebih dikenal dengan nama virus Corona adalah jenis baru dari coronavirus yang menular ke manusia. Walaupun lebih banyak menyerang lansia, virus ini sebenarnya bisa menyerang siapa saja, mulai dari bayi, anak-anak, hingga orang dewasa, termasuk ibu hamil dan ibu menyusui. Infeksi virus Corona disebut COVID-19 (Corona Virus Disease 2019) dan pertama kali ditemukan di kota Wuhan, China pada akhir Desember 2019. Virus ini menular dengan sangat cepat dan telah menyebar ke hampir semua negara, termasuk Indonesia, hanya dalam waktu beberapa bulan. Hal tersebut membuat beberapa negara menerapkan kebijakan untuk memberlakukan lockdown dalam rangka mencegah penyebaran virus Corona. Di Indonesia sendiri, diberlakukan kebijakan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) untuk menekan penyebaran virus ini.
2. Kami melaksanakan program berupa penjagaan posko chek-poin dan membantu perangkat desa melakukan pembagian sumbangan dari pemerintah yang ada di Desa Jabung wetan dan dan membuat Video edukasi tentang virus Covid-19 dengan cara mencuci tangan dengan baik agar dapat dilihat oleh masyarakat luas dan .
3. Manfaat penjagaan posko chek-poin agar meminimalisir terjadinya penyebaran virus Covid-19 ini dan membantu perangkat desa agar tidak kuwalahan mengecek warga yang keluar masuk dari Desa Jabung wetan. Manfaat video edukasi tentang cuci tangan yang baik tersebut memberi pemahaman kepada masyarakat terhadap Virus Corona sehingga masyarakat dapat lebihantisipasi dalam menghadapi virus ini, dengan cara melakukan

beberapa cara pencegahan penularan Covid-19 salah satunya dengan mencuci tangan dengan rutin ketika sudah memegang sesuatu.

B. Saran

1. Perangkat desa perlu mengadakan sosialisasi lanjutan kepada masyarakat agar semua masyarakat di Desa Jabung Wetan paham dengan PSBB (Pembatasan Sosial Berskala Besar) dan dapat menerapkannya sebagai bentuk pencegahan penularan Covid-19.
2. Dengan adanya penjagaan posko chek-poin dan penyebaran video edukasi kepada publik semoga dapat membawa dampak yang baik bagi masyarakat luas, sehingga Covid-19 segera berlalu dan putus tali penyebarannya.

DAFTAR PUSTAKA

<https://probolinggakab.go.id/v4/16-074-warga-kabupaten-probolinggo-terima-program-bantuan-sosial-tunai/>

<https://www.diskes.baliprov.go.id/ayokita-lakukan-cuci-tangan-pakai-sabun-ctps-sebagai-salah-satu-upaya-pencegahan-covid19/>

LAMPIRAN – LAMPIRAN

(BERISI FOTO-FOTO DOKUMENTASI SAAT MELAKUKAN KEGIATAN PKM)

Foto ketika melakukan koordinasi kepada kepala desa dan perangkat



Foto kantor Desa Jabung Wetan





Foto posko chek-poin







Foto ketika menjaga posko karantina



Foto pembuatan vidio dokumenter cucu tangan dengan baik



foto ketika membantu untuk menyalurkan sumbangan dari pemerintah



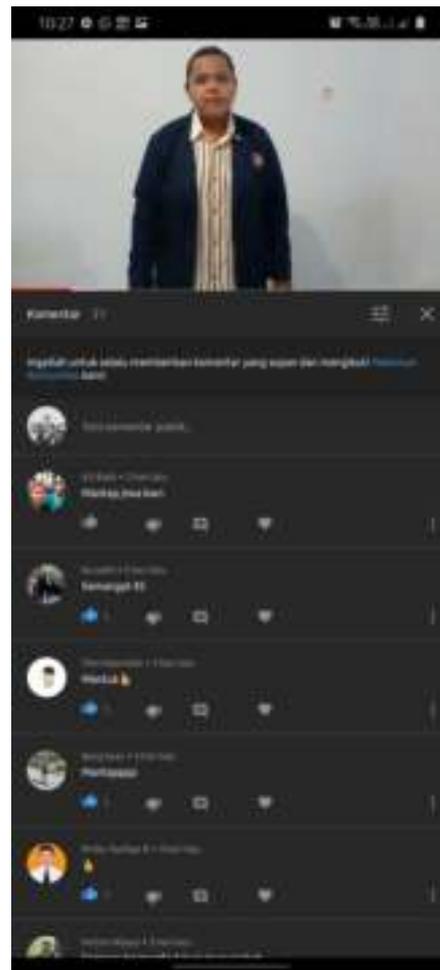
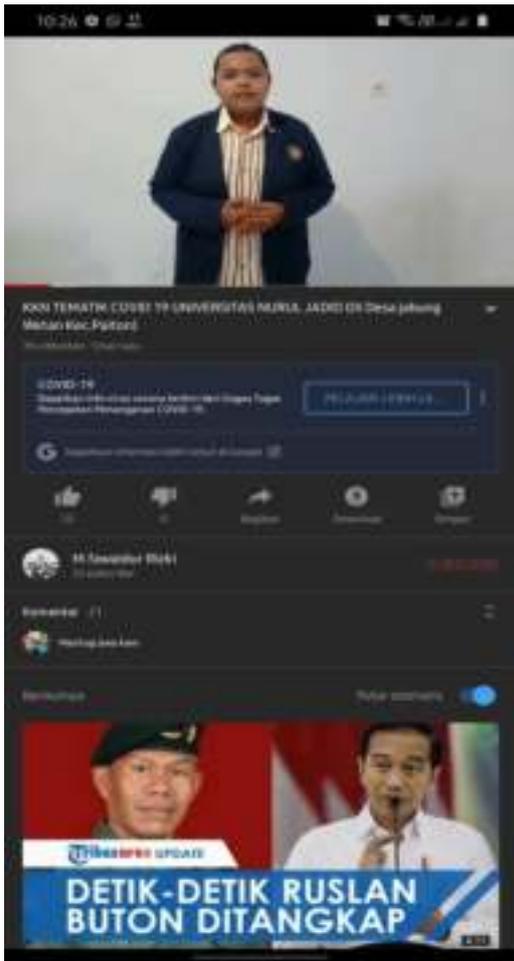


Network: 30 Mei 2020 08.45.59 WIB
Local: 30 Mei 2020 08.47.32 WIB
-7°44'31"S 113°29'10"E



Network: 30 Mei 2020 08.37.53 WIB
Local: 30 Mei 2020 08.39.26 WIB
-7°44'31"S 113°29'10"E
Unnamed Road
Desa Jabung Wetan
Kecamatan Paitan
Kabupaten Probolinggo
Jawa Timur

Foto bukti pembuatan vidio edukasi yang sudah di upload di youtube



LEMBAR REVIEWER

LAPORAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT TEMATIK (PKM) COVID-19

UNIVERSITAS NURUL JADID

TAHUN 2021

Judul PKM : Upaya Pencegahan Covid-19 Melalui Keterlibatan Sebagai Relawan Satuan Tugas (Satgas) Di Desa Jabung Wetan Kec.Paiton kabupaten Probolinggo

Lokasi : Desa Jabung Wetan Kecamatan Paiton Kabupaten Probolinggo

Nama Mahasiswa : M. Fawaidur Rizki

Prodi : Informatika

DPL / Reviewer : WAHAB SYA'RONI, M.Kom

NO	URAIAN	ACUAN REVIEWER	CATATAN REVIEWER
1	Masalah yang ditangani	Judul	
		Latar belakang	
		Program yang akan dilaksanakan	
		Tujuan program	
2	Metode Pelaksanaan	Tahapan-tahapan kegiatan	
		Timeline kegiatan	
		Manfaat program	
		Kelayakan mitra	
3	Hasil dan Pembahasan	Kesesuaian proses kegiatan dengan metode pelaksanaan	
		Keseuaian faktor pendukung dan penghambat dalam dalam pencapaian target kegiatan	
		Rencana tahapan selanjutnya: kelayakan kegiatan untuk ditindaklanjuti dan rekomendasi luaran	
4	Penutup	Kesesuain kesimpulan dengan permasalahan	
		Relevansi daftar pustaka	

Paiton,
.....2021
DPL (Reviewer)

(WAHAB SYA'RONI, M.Kom)